

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat sedang menghadapi wabah *Virus Corona (Covid-19)* yang mempunyai efek kompleksitas yang tinggi, bahkan luar biasa, karena ekspektasinya tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah semua sendi kehidupan manusia, tidak saja di Indonesia tetapi hampir seluruh dunia merasakan. Karena hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami kelumpuhan : baik itu dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia kerja, perekonomian, industri, transportasi, kehidupan sosial-budaya, wisata dan sebagainya. Sehingga IIB Darmajaya selaku penyelenggara pendidikan tinggi melalui PKPM Tematik *Covid-19*, perlu mengambil peran untuk mengedukasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini. Dengan harapan masyarakat akan segera bangkit, pasca pandemi berakhir.

PKPM Tematik *Covid-19* merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran *Covid-19*, meningkatkan ketahanan masyarakat di desanya sendiri untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi bencana wabah *Covid-19*. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami *Covid-19*, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran *Covid-19*, paham protokol interaksi dalam masa

wabah *Covid-19*, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana *Covid-19* serta menjadi desa yang mandiri meskipun dalam masa wabah *Covid-19*. Kegiatan PKPM Tematik *Covid-19* diharapkan dapat mengasah *softskill* mahasiswa untuk mampu membangun kemitraan, dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan *Covid-19* di desa/daerah.

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi sejumlah persoalan di masa pandemi covid-19. Salah satunya, penurunan angka penjualan permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK terhadap pekerja. Tak hanya itu Era kebiasaan baru atau new normal membuat hampir seluruh sektor usaha baik ritel maupun industri lainnya harus menjalankan berbagai protokol kesehatan. Berdasarkan uraian diatas, Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan, diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan

Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat judul “Optimalisasi Kegiatan UMKM Roti Arimbi Sanjaya Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Dusun 1 Pekon Tulungagung.”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dihadapi UMKM Roti Arimbi Sanjaya dan Pekon Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang protocol kesehatan dalam proses produksi pasca pandemi *Covid-19*.
2. Belum adanya pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
3. Desain logo dan kemasan roti yang kurang menarik.
4. Kesulitan yang dihadapi siswa – siswi SD dalam proses pembelajaran *daring*.
5. Belum ada sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai cara pencegahan *Covid-19*.

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan yang diperoleh bagi desa Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pembelajaran pada UMKM Roti Arimbi Sanjaya dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
2. Memberikan sosialisasi tentang penerapan protocol kesehatan dalam proses produksi UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
3. Membuat desain logo dan kemasan untuk UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
4. Membantu siswa – siswi SD dalam proses pembelajaran *daring*.
5. Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan *Covid-19* melalui *daring* dan tatap muka terbatas.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya. adalah:

- a. Sebagai sarana untuk media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya di Pekon Tulungagung.
- c. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di. Pekon Tulungagung.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Pekon Tulungagung dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Pekon Tuungagung, diantaranya:

- a. Membantu pemilik UMKM memahami cara Menerapkan protocol kesehatan dalam proses produksi dimasa pandemi *Covid-19*.
- b. Membantu pemilik UMKM memahami cara mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
Membantu Siswa - siswi sekolah agar dapat memahami proses pembelajaran *daring* dengan baik.
- c. Membantu mengedukasi masyarakat untuk mengetahui cara pencegahan *Covid-19*.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d. Melatih mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah.

1.4 Mitra Yang Terlibat

a. Aparat Pekon Dan Masyarakat Pekon Tulungagung.

Pekon Tulungagung terbentuk pada tahun 1918. Desa/ Pekon Tulungagung dibagi dalam 6 (enam) dusun, yang masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun (KaDus). Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan buruh tani.

b. UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

UMKM Roti Arimbi Sanjaya merupakan UMKM yang dirintis sejak 8 Agustus 2008 oleh ibu Nana Susilowati selaku pemilik. Yang berlokasi di Pekon Tulung Agung, Pringsewu. Industri rumahan ini memproduksi roti dengan berbagai varian rasa yang sudah di distribusikan ke warung-warung kecil di dua kabupaten. Industri rumahan ini menjadi mata pencaharian bagi masyarakat sekitar Pekon Tulung Agung. Alasan saya memilih UMKM ini.